



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, AKSES PERMODALAN,  
DAN MINAT MENGGUNAKAN E-COMMERCE TERHADAP  
KINERJA UMKM**

**(Studi Pada Pelaku UMKM di Kota Kediri)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

**Oleh:**

**Rahma Nur Hamida**

**NPM: 21901082161**



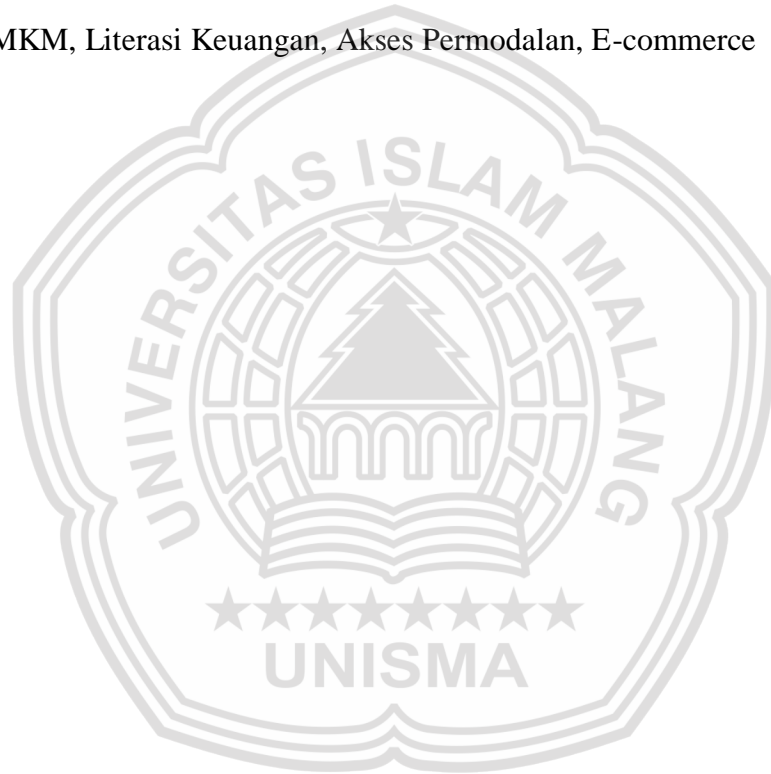
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**2023**

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, akses permodalan dan minat menggunakan e-commerce terhadap kinerja UMKM di Kota Kediri. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri dan sampel dalam penelitian ini adalah 75 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden melalui Google Form dan diukur dengan menggunakan skala Likert 5. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, (2) akses permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dan (3) minat menggunakan e-commerce berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

kata kunci: Kinerja UMKM, Literasi Keuangan, Akses Permodalan, E-commerce





## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of financial literacy, access to capital and interest in using e-commerce on the performance of MSMEs in Kediri City. This research is a quantitative research with a correlational research approach. The population in this study were SMEs registered at the Kediri City Cooperatives and SMEs Office and the sample in this study was 75 respondents with a sampling technique using purposive sampling. The data used in this study is primary data in the form of questionnaires distributed to respondents via Google Form and measured using a Likert scale. The analysis used in this study is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that (1) financial literacy has a positive and significant effect on MSME performance, (2) access to capital has a positive and significant effect on MSME performance and (3) interest in using e-commerce has a positive and significant effect on MSME performance.*

*keywords: UMKM Performance, Financial Literacy, Access to Capital, E-commerce*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi, salah satu sektor ekonomi yang berkembang pesat yaitu sektor usaha. Persaingan dalam sektor usaha ini juga tidak dapat dipungkiri, utamanya persaingan oleh pelaku UMKM. Kehadiran UMKM dianggap mampu didalam meratakan perekonomian yang ada di Indonesia hingga ke berbagai pelosok. Pemerintah terus berupaya untuk melakukan pengembangan terhadap UMKM di Indonesia, dukungan pemerintah sesuai dengan pedoman UUD 1945 dan Tap MPR tentang Politik Keuangan Dalam Rangka Demokrasi Ekonomi. UMKM di Indonesia didiagnosis dan dilindungi dengan menggunakan pemerintah, yaitu dikatakan dalam undang-undang nomor 20 tahun 2008 yang mengatur tentang pengendalian dan pembinaan UMKM (Wismanjaya, 2021).

Putri (2019) mengatakan bahwa terutama berdasarkan catatan Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia, sensus moneter tahun 2016 dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa kontribusi UMKM terhadap sistem perekonomian Indonesia cukup besar, yaitu UMKM yang terserap hingga 89,2% dari kelompok pekerja penuh. UMKM menawarkan sebanyak 99% dari pekerjaan penuh. UMKM memiliki 60,34% dari total PDB nasional. UMKM memperoleh 14,17% dari ekspor umum.

UMKM adalah 58,18% dari total pendanaan. Kontribusi yang dilakukan melalui UKM terjadi karena kinerja dari masing-masing UMKM tersebut. Dibalik perkembangan yang pesat tersebut terdapat permasalahan konvensional yang tidak terselesaikan dengan tuntas (closed loop problems) yang dialami oleh UMKM, seperti masalah pengetahuan terkait pengelolaan keuangan, pembiayaan usaha, teknologi, motivasi usaha pelaku UMKM dan permasalahan lainnya.

UMKM di Kota Kediri juga berkembang dengan sangat pesat. Berikut ini data jumlah UMKM di Kota Kediri menurut Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri:

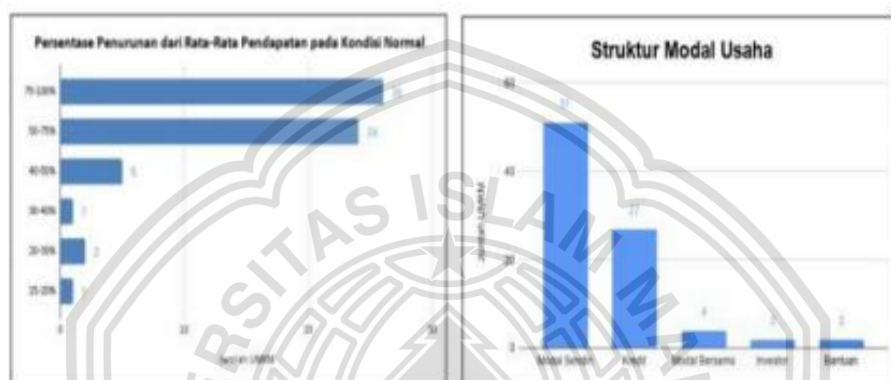
**Tabel 1. 1 Jumlah UMKM di Kota Kediri**

<b>Tahun</b>	2017	2018	2019	2020	2021	2022
<b>Jumlah</b>	3.500	3.806	4.668	5.070	5.800	6.342
<b>UMKM</b>	Usaha	Usaha	Usaha	Usaha	Usaha	Usaha

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri

Kota Kediri berdasarkan data diatas menunjukkan perkembangan UMKM juga cukup pesat, hal tersebut sesuai yang disampaikan Tristanto selaku kepala dinas koperasi, usaha mikro, dan tenaga kerja (UMTK), yaitu Kota Kediri mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, baik yang terjun di sektor makanan, minuman, kerajinan, batik, tenun, dan yang lainnya, dilansir dari radar Kediri. Atas capaian tersebut tidak mengherankan bahwa Kota Kediri pernah menjadi Kota dengan

pendapatan perkapita tertinggi di Indonesia pada tahun 2018. Seiring dengan peningkatan yang terjadi terdapat beberapa kendala terkait kinerja UMKM di Kota Kediri. Beberapa penyebabnya yaitu modal yang kurang memadai, literasi keuangan yang rendah, motivasi kerja yang kurang maksimal dan pemanfaatan teknologi yang belum maksimal.



**Gambar 1.1 Presentase Pendapatan dan Struktur Modal**

(Sumber: DPKM-UGM, 2020)

Berdasarkan gambar 1.1, dapat dilihat persentase pendapatan dan struktur modal secara umum di Indonesia yang dirangkum oleh Tim Yanmas DPKM-UGM di masa pandemi Covid-19 dengan melakukan survei secara online terhadap pelaku UMKM pada tahun 2020. Data tersebut menjelaskan bahwa dibalik peningkatan jumlah UMKM tersebut terjadi penurunan pendapatan. Penurunan pendapatan pada gambar di atas mencapai 75-100% mengakibatkan kerugian pada UMKM. Akses permodalan juga belum maksimal terlihat pada gambar bahwa UMKM lebih banyak menggunakan modal sendiri sehingga sulit untuk berkembang dan meningkatkan produksi. (Suardana 2020) menyatakan bahwa hal yang menyebabkan penurunan

pendapatan kurang maksimalnya akses permodalan yaitu kinerja UMKM itu sendiri, beberapa hal yang terkait dengan kinerja, antara lain kinerja dapat memberikan statistik ini berlaku untuk pengambilan pilihan, agar pelaku usaha dapat membuat pilihan tentang apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan kinerja UKM tersebut.

Kinerja suatu organisasi dapat diukur secara kualitas maupun kuantitas. Kinerja suatu organisasi juga dapat diukur menggunakan kinerja keuangan dan kinerja non-keuangan. Kinerja menjelaskan mengenai hasil yang dicapai individu maupun organisasi sebagai tanggung jawab terhadap pekerjaan yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini, kinerja diukur dengan kinerja keuangan dan kinerja non-keuangan. Kinerja keuangan dapat dihitung melalui laba yang dihasilkan dalam periode akuntansi tertentu sebagai akibat dari peningkatan penjualan yang dilakukan. Kinerja non-keuangan diukur melalui pengembangan organisasi atau dalam hal ini pengembangan UMKM dapat dilihat dari penambahan tenaga kerja di organisasi dan eksistensi produk UMKM.

Literasi keuangan (finance) merupakan faktor internal yang mempengaruhi kinerja dimana pelaku UMKM masih kurang dalam literasi keuangannya, dalam hal ini literasi keuangan memiliki kaitan dengan tindakan atau kinerja UMKM, karena literasi keuangan berhubungan terhadap pengetahuan dan kemampuan seseorang untuk mengelola keuangannya, apabila kita dapat mengelola keuangan dengan baik maka dapat membantu kita untuk

meningkatkan taraf hidup. Maka dari itu literasi keuangan berhubungan positif dengan kinerja.

Aribawa (2016) mengatakan jika sebagian besar para pelaku UMKM tidak melakukan pengelolaan keuangan dengan baik mereka cenderung mengelola keuangan usahanya tidak secara sistematis. Pelaku UMKM cenderung mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usahanya, sehingga pengelolaan keuangannya tidak mendapatkan hasil yang maksimal. Menurut Suardana (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng. Selaras dengan pernyataan tersebut, Arimbawa (2016) menyatakan jika literasi keuangan. Memiliki pengaruh positif dan signifikan pada kinerja UMKM di Jawa Tengah, namun Larasati (2018) mengungkapkan bahwa literasi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Surabaya.

Tindakan pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerja dipengaruhi oleh faktor eksternal, satu diantaranya adalah akses permodalan. Dalam hal ini mendapatkan akses permodalan merupakan bantuan yang didapat dari eksternal perusahaan kemudian dana yang didapat digunakan pelaku UMKM untuk berinovasi atau mengembangkan usahanya sehingga akses permodalan berhubungan positif dengan kinerja. Hasil penelitian oleh Suardana (2020) mengatakan jika akses permodalan memberikan pengaruh positif dan signifikan pada kinerja UMKM Kecamatan Buleleng. Selaras dengan pernyataan tersebut, namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian



Larasati (2018) menyatakan akses permodalan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Surabaya.

Permasalahan yang berkaitan dengan kinerja UMKM selanjutnya yaitu minat Masyarakat menggunakan layanan *E-commerce*. Menurut Sarastyarini dan Yadnyana (2018), *E-commerce* adalah proses jual beli barang atau jasa secara elektronik yang melibatkan transaksi menggunakan internet, jaringan, dan teknologi digital lain. *E-commerce* mencakup penjualan, pembelian, serta pemasaran dari sebuah produk yang dilakukan menggunakan sebuah sistem elektronik seperti internet atau bentuk jaringan internet lainnya. *E-commerce* memberikan kemudahan kepada penggunanya dalam proses penjualan, pembelian, serta pemasaran sebuah produk yang dapat dilakukan dimana saja, kapan saja, serta oleh siapa saja.

Teknologi memiliki peran dalam proses perkembangan suatu usaha, salah satunya adalah *E-commerce*. Dewasa ini, semua pelaku usaha termasuk pelaku UMKM dituntut untuk menggunakan teknologi dalam melakukan penjualan, pemasaran, pendistribusian, bertransaksi, dan sebagainya. Karena semakin berkembangnya zaman semakin berkembang, beragam, dan maju pula teknologi yang ada. Saat ini sudah banyak yang memanfaatkan *E-commerce* untuk berjualan. Namun, berdasarkan hasil wawancara pada saat penelitian mini riset peneliti keterampilan dalam menggunakan teknologi pelaku UMKM di Kecamatan Majenang masih rendah serta sebagian besar masyarakat Majenang lebih menyukai membeli di offline store daripada di online store, sehingga para pelaku UMKM lebih memilih berjualan di offline

store dan melakukan pemasaran secara manual. Penelitian yang dilakukan oleh Suardana (2020) menyatakan bahwa *E-commerce* memberikan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng, namun berbeda dengan Tiandra dkk (2019) mengatakan bahwa *E-commerce* berpengaruh negatif terhadap UMKM.

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan diatas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana **“Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan dan Minat Menggunakan *E-commerce* Terhadap Kinerja UMKM (Studi Pada Pelaku UMKM di Kota Kediri)”**.

### 1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan, akses permodalan, dan penggunaan *E-commerce* berpengaruh terhadap kinerja UMKM?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM?
3. Apakah akses permodalan berpengaruh terhadap kinerja UMKM?
4. Apakah penggunaan *E-commerce* berpengaruh terhadap kinerja UMKM?

### 1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, akses permodalan, dan penggunaan *E-commerce* terhadap kinerja UMKM
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM
3. Untuk mengetahui pengaruh akses permodalan terhadap kinerja UMKM
4. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *E-commerce* terhadap kinerja UMKM

## 1.4. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menguji kembali teori-teori sehingga penelitian dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi literatur dan referensi untuk memberikan informasi kepada pihak pembaca dan pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan wawasan kepada para pemangku kepentingan UMKM khususnya dalam pengambilan keputusan terkait dengan kinerja UMKM.

#### b. Bagi Dinas Koperasi dan UMKM

Penelitian ini dapat dijadikan acuan penyusunan regulasi terkait transformasi digital bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan perkembangan usahanya.

]

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh literasi keuangan, akses permodalan, dan minat menggunakan E-commerce terhadap kinerja UMKM. Pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 75 responden.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Literasi Keuangan, Akses Permodalan, dan Minat Menggunakan E-commerce secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kota Kediri.
2. Variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kota Kediri.
3. Variabel Akses Permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kota Kediri.
4. Variabel Minat Menggunakan E-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kota Kediri.

#### 5.2. Keterbatasan

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih terdapat keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Metode pengumpulan data yang dilakukan hanya melalui pengumpulan kuesioner, Adapun keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu tidak mampu memberikan informasi yang lebih mendalam yang bisa didapatkan dari setiap responden.
2. Dalam penelitian ini menggunakan rumus malhotra sehingga sampel yang digunakan hanya terbatas 75 responden pelaku UMKM yang ada di Kota Kediri, sehingga mengurangi daya generalisasi hasil penelitian ini.
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yang mempengaruhi kinerja UMKM yaitu literasi keuangan, akses permodalan, dan penggunaan *E-commerce*. Masih terdapat beberapa variabel independen lain yang mampu menjelaskan dan kemungkinan memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM.

### 5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan simpulan, dan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyampaikan saran sebagai bahan evaluasi sebagai berikut

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih menjamin keakuratan seperti wawancara secara langsung atau melakukan penyebaran kuesioner secara langsung.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan sampel sehingga responden bukan hanya pelaku UMKM yang bergerak pada

sektor makanan, tetapi sektor lain UMKM seperti sektor minuman, fashion, industri tenun, kerajinan batik, dan lain sebagainya.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel lain seperti motivasi, inklusi keuangan, budaya organisasi, sumber daya manusia dan lain sebagainya.



## Daftar Pustaka

- Adi, M. Kwartono. 2007. Analisis Usaha Kecil dan Menengah, Yogyakarta: CV, Andi Offset.
- Becker, S. A., Klinger, K., Neidig, J., & Reed, S. (2008). Electronic Commerce: Concepts, Methodologies, Tools, and Applications.
- Cahyono, G. H. (2018). Fenomena Startup Fintech dan Implikasinya. *Swara Patra: Majalah Ilmiah PPSDM Migas*, 8(4), 44-55.
- Ernawati, N., & Siswanto, S. (2018). Pengaruh Kesiapan Modal Dan Pemanfaatan E-commerce Terhadap Daya Saing Umkm Di Sleman Yogyakarta. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2).
- Gozali, I. (Juli 2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi (7 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadion Wijoyo, dkk, Digitalisasi UMKM (Sumatra Barat: Iinsan Cendekia Mandiri, 2020), h 13-20
- Hartman, Amir. & Sifonis, John. Net Ready. 2000. Strategies for success in the Economy. New York: McGraw-Hill.
- Hasyim, T. M., & Hasibuan, D. R. (2022). Analisis Peranan Fintech Dan E-commerce Terhadap Perkembangan Umkm. *Keunis*, 10(2), 19-28.
- Jackie Ambadar, Membentuk Karakter Pengusaha, (Bandung: Kaifa, 2010), h. 15.
- Kalakota, R., & Whinston, A. B. 1997. Electronic commerce: a manager's guide. Addison-Wesley Professional.
- Larasati, K. D. (2018). *Pengaruh literasi keuangan, kompetensi sumber daya Manusia, dan modal usaha terhadap kinerja umkm di Surabaya* (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS Surabaya).
- Laudon, Kenneth C and Jane P. Laudon. 1998. Computer and Information System, Edisi Ke-5. United States of America: Times Mirror Higher Education Group
- Malhotra, Naresh K. 2006. Marketing Research An Applied Orientation. Prentice Hall, United State Of America.
- Ningsih, D. R. (2020, April). Peran Financial Technology (Fintech) Dalam Membantu Perkembangan Wirausaha UMKM. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.

- Nizar, M. (2018). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Permodalan dan Pemasaran terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah Sari Apel di Kecamatan Tukur. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1–19
- OJK. (2019). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019. Survey Report, 1–26. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Pandemi, T. K. U. P. M. Pengaruh Peer To Peer Lender Dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19: Moderasi E-commerce.
- Perawira Budi, Triton. 2006. *Mengenal E-commerce dan Bisnis di Dunia Cyber*. Yogyakarta
- Romindo, R., Muttaqin, M., Saputra, D. H., Purba, D. W., Iswahyudi, M., Banjarnahor, A. R., ... & Simarmata, J. 2019. *E-commerce: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*. Yayasan Kita Menulis.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214.
- Siregar, Riki R. 2010. *Strategi Meningkatkan Persaingan Bisnis Perusahaan dengan Penerapan E-commerce*.
- Suardana, K. A., & Musmini, L. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, akses permodalan dan minat menggunakan E-commerce terhadap kinerja umkm di kecamatan buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 11(2), 191–202.
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D (2 ed.)*. Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sulistiogo, A. (2019). Pengaruh Kualitas SDM Dan Akses Informasi Terhadap Akses Permodalan Dan Dampaknya Terhadap Kinerja UMKM Mitra LPDB-KUMKM. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 65-76.
- Sumarsono, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 3
- Sutamto, *Teknik Menjual Barang*, (Jakarta: Balai Aksara, 1997), h. 10.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM
- Wina Saparingga, *Analisis Perbandingan Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Fasilitas*





Pembiayaan Mikro (Studi Kasus di BRI Syariah KCP Kopo Bandung),  
(Bandung: UNISBA, 2015) , h. 38.

Wismanjaya, K. A. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, Motivasi Dan Minat Menggunakan E-commerce Terhadap Kinerja Umkm Di Kabupaten Buleleng* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).

Yarli, Dodi. 2018. "Analisis Akad Tijarah Pada Transaksi Fintech Syariah Dengan 61 Pendekatan Maqhasid." *YUDISIA : Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam* 9(2). doi: 10.21043/yudisia.v9i2.4766.

